

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
SARI.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Lokasi Penelitian.....	4
1.5 Waktu Penelitian	4
1.6 Hasil Penelitian	6
1.7 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. METODE PENELITIAN.....	9
2.1 Tahap Pendahuluan	9
2.1.1 Studi Pustaka.....	9
2.1.2 Penyusunan Proposal	9
2.2 Tahap Penelitian	10
2.2.1 Studi Pendahuluan.....	10
2.2.2 Studi Regional.....	10
2.2.3 Pengumpulan Data	10
2.2.4 Pengolahan dan Analisis Data	11
2.2.5 Tahap Penyusunan Laporan	11
2.2.6 Diagram Alir	12

BAB 3. GEOLOGI DAN DASAR TEORI.....	13
3.1 Geologi Regional Cekungan Natuna Barat	13
3.1.1 Kerangka Tektonik Regional	13
3.1.2 Stratigrafi Regional	17
3.2 Dasar Teori.....	19
3.2.1 Konsep Sikuen Stratigrafi	19
3.2.1.1 Parameter Parameter Sikuen Stratigrafi	19
3.2.1.2 Pola Penumpukan.....	21
3.2.2 <i>System Tract</i>	22
3.2.1.1 Permukaan Dalam Sikuen Stratigrafi.....	24
3.2.3 Fasies dan Lingkungan Pengendapan	26
3.2.4 Lingkungan Pengendapan Fluvial.....	30
3.2.4.1 Litofasies	34
3.2.4.2 Elemen Arsitektural pada <i>Channel</i>	37
3.2.4.3 Elemen Arsitektural pada <i>Overbank</i>	39
3.2.4.4 Elemen Arsitektural pada Respon Log Sumur.....	40
3.2.4.5 <i>Sand Dominated Meandering Channel</i>	41
3.2.5 Biostratigrafi	42
3.2.6 Konsep Dasar Korelasi.....	45
3.2.7 Interpretasi Data Sumur	47
3.2.7.1 Inti Batuan (<i>Core</i>)	47
3.2.7.2 Log Sumur.....	48
3.2.7.3 <i>Wireline Log</i> Fasies Pengendapan (<i>Elekstrofacies</i>)	50
3.2.7.4 <i>Wireline log</i> Untuk Korelasi Sikuen Stratigrafi	52
3.2.7.5 <i>Wireline log</i> Untuk Menentukan <i>Key Surface</i>	53
3.2.8 Interpretasi Data Seismik	57

BAB 4. GEOLOGI DAERAH TELITIAN	62
4.1 Struktur Geologi Daerah Peneletian	64
4.2 Stratigrafi Daerah Peneletian	67
BAB 5. PENYAJIAN DATA	71
5.1 Data Sumur.....	72
5.2 Data Seismik	72
5.3 Data Inti Batuan	73
5.1 Data Biostratigrafi	73
BAB 6. ANALISIS DATA	74
6.1 Interpretasi Litologi.....	77
6.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	78
6.3 Aanalisis Data Sumur	79
6.3.1 Data biostratigrafi.....	79
6.3.2 Sumur NSK – 1	87
6.3.2.1 Interpretasi Litologi.....	87
6.3.2.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	88
6.3.3 Sumur NSK – 2	90
6.3.3.1 Interpretasi Litologi.....	90
6.3.3.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	91
6.3.4 Sumur NSK – 3	93
6.3.4.1 Interpretasi Litologi.....	93
6.3.4.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	94
6.3.5 Sumur NSK – 4	99
6.3.5.1 Interpretasi Litologi.....	99
6.3.5.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	100
6.3.6 Sumur NSK – 5	105
6.3.6.1 Interpretasi Litologi.....	105

6.3.6.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	106
6.3.7 Sumur NSK – 6	108
6.3.7.1 Interpretasi Litologi.....	108
6.3.7.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	109
6.3.8 Sumur NSK – 7	111
6.3.8.1 Interpretasi Litologi.....	111
6.3.8.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	112
6.3.9 Sumur NSK – 8	114
6.3.9.1 Interpretasi Litologi.....	114
6.3.9.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	115
6.3.10 Sumur NSK – 9	117
6.3.10.1 Interpretasi Litologi.....	117
6.3.10.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	118
6.3.11 Sumur NSK – 10	120
6.3.11.1 Interpretasi Litologi.....	120
6.3.11.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	121
6.3.12 Sumur NSK – 11	124
6.3.12.1 Interpretasi Litologi.....	124
6.3.12.2 Interpretasi Fasies dan Lingkungan Batimetri	125
6.4 Interpretasi Permukaan Stratigrafi	127
6.4.1 Identifikasi <i>Sequence Boundary</i>	127
6.4.2 Identifikasi <i>Transgressive Surface</i>	128
6.4.3 Identifikasi <i>Maximum Flooding Surface</i>	128
6.5 Korelasi	131
6.6 Sikuen Stratigrafi Formasi <i>Upper Arang Lapangan “NSK”</i>	133
6.6.1 Sikuen 1	135
6.6.2 Sikuen 2	136
6.6.3 Sikuen 3	137
6.6.4 Sikuen 4	138
6.6.5 Sikuen 5	139

6.7 Paleogeografi Lapangan “NSK”	145
6.7.1 Paleogeografi Sikuen 1	149
6.7.2 Paleogeografi Sikuen 2	153
6.7.3 Paleogeografi Sikuen 3	157
6.7.4 Paleogeografi Sikuen 4	161
6.7.5 Paleogeografi Sikuen 5	165
BAB 7. KESIMPULAN	169
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian	4
Gambar 2.1 Bagan Alir.....	12
Gambar 3.1 Elemen Struktur geologi Cekungan Natuna Barat (Wongsosantiko dan Wirojudo, 1984; H. D. Tjia, 1998)	13
Gambar 3.2 Elemen Struktur geologi Cekungan Natuna Barat (Petroconsult, 1990; H. D. Tjia, 2014)	14
Gambar 3.3 Skema Tektonik regional Indochina (Tapponier dkk., 1982).....	14
Gambar 3.4 Penampang Sayatan Cekungan Natuna Barat yang menunjukan evolusi struktur geologi dan berasosiasi dengan <i>Petroleum System</i> (Robert, 1988)	16
Gambar 3.5 Kolom stratigrafi yang menunjukan urutan Formasi dari tua ke muda disertai urutan fase tektonik dan (Laporan internal perusahaan).....	17
Gambar 3.6 Ekpresi log dan penampang dari pola <i>stacking pattern</i> (Van Wagoner et al., 1991)	21
Gambar 3.7 <i>System tract</i> berdasarkan eustasi (<i>modified from</i> Posamentier et al., 1988).....	23
Gambar 3.8 Skema pendekatan dasar dalam melakukan interpretasi lingkungan pengendapan (Selley, 1985)	27
Gambar 3.9 Penentuan litologi berdasarkan respon log <i>Gamma Ray</i> (Dewan, 1983).....	29
Gambar 3.10 Macam macam bentukan sungai (Miall, 1977)	32
Gambar 3.11 Klasifikasi tipe tipe sungai berdasarkan sedimen load (Schumm, 1963).....	33
Gambar 3.12 Klasifikasi tipe sungai berdasarkan geometri, struktur internal, dan hubungan secara lateral (Galloway, 1981)	34
Gambar 3.13 Pembagian litofasies (Miall, 1978).....	35

Gambar 3.14 Pembagian Elemen Arsitektural sistem fluvial untuk respon log sumur	41
Gambar 3.15 Permodelan <i>meandering channel</i> (Miall (1985))	42
Gambar 3.16 Prinsip zonasi biostratigrafi	43
Gambar 3.17 Kandidat Sequence Boundary (SB) Dan Maximum Flooding Surface (MSF) (Possamentier & Allen 1999)	46
Gambar 3.18 Indikasi Lingkungan Pengendapan dari kurva log GR/SP (Walker,1992).....	51
Gambar 3.19 Indikasi Fasies Pengendapan dari kurva log GR/SP, merupakan model log dan fasies sedimen yang ideal (modifikasi dari Serra, 1972; Parker, 1977; Galloway dan Hobday, 1983 dalam Rider, 1996).....	52
Gambar 3.20 Contoh pola kurva log <i>Gamma Ray (GR)</i> untuk erosi dasar <i>channel</i> . Erosi terjadi pada bagian dasar dari siklus penghalusan ke atas yang diinterpretasikan sebagai <i>alluvial channel</i> . (Rider, 1996).....	54
Gambar 3.21 Contoh kurva log yang menunjukkan <i>sequence boundary</i> , merupakan batas yang jelas dan dikenal sebagai suatu bidang erosional (tidak selalu). <i>Gilbert type delta</i> dengan pasir kasar menumpuk <i>distal shelf shale</i> menunjukkan perubahan facies ke arah cekungan. (Rider, 1996)	54
Gambar 3.22 Kurva log yang menunjukkan <i>flooding surface</i> dengan bidang tegas, terjadi perubahan nilai yang mendadak pada log densitas dan resistivitas. (Rider, 1996).....	55
Gambar 3.23 Kurva log yang menunjukkan <i>transgressive surface</i> dengan bidang erosional. (Rider, 1996)	56
Gambar 3.24 Ekspresi log yang menunjukkan <i>maximum flooding surface</i> sebagai <i>condensed section</i> .(Rider, 1996)	57

Gambar 3.25 Pola ekspresi kurva log yang menggambarkan <i>System Tract</i> , termasuk endapan laut dalam (oleh Vail dan Wordnard, 1990 dalam Rider, 1996)	57
Gambar 3.26 Terminasi Seismik Refleksi (modifikasi Allen, 1999)	59
Gambar 3.27 Pola konfigurasi seismik (Mitchum et al., 1977).....	61
Gambar 4.1 <i>Basemap</i> lapangan “NSK”	62
Gambar 4.2 Penampang seismik <i>line 1</i>	65
Gambar 4.3 Penampang seismik <i>line 2</i>	66
Gambar 4.4 Kolom stratigrafi lapangan”NSK”	69
Gambar 4.5 Sumur terdalam yang memperlihatkan urutan stratigrafi lapangan “NSK.....	70
Gambar 5.1 Contoh penyajian data <i>wireline log</i> sumur NSK – 1	72
Gambar 6.1 Korelasi marker stratigrafi regional (Hanaga Simabrat, 2016).....	75
Gambar 6.2 Identifikasi marker seismik (Hanaga Simabrat,2016)	76
Gambar 6.2 Respon log terhadap berbagai litologi (<i>Oil and Gas business course</i>)	78
Gambar 6.3 Data biostratigrafi pada sumur NSK – 1.....	80
Gambar 6.4 Data biostratigrafi pada sumur NSK – 2.....	82
Gambar 6.5 Data biostratigrafi pada sumur NSK – 5.....	84
Gambar 6.6 Data biostratigrafi pada sumur NSK – 11.....	86
Gambar 6.7 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 1	89
Gambar 6.8 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 2	92
Gambar 6.9 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 3	96
Gambar 6.10 Interpretasi fasies pengendapan pada data <i>core</i> interval 2840 ft – 2893 ft di sumur NSK – 3.....	97
Gambar 6.11 Interpretasi fasies pengendapan pada data <i>core</i> interval 3200 ft – 3260 ft di sumur NSK – 3.....	98
Gambar 6.12 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 4	102
Gambar 6.13 Interpretasi fasies pengendapan pada data <i>core</i> interval 3120 ft – 3258 ft di sumur NSK – 4.....	103

Gambar 6.14 Interpretasi fasies pengendapan pada data <i>core</i> interval 3620 ft – 3703 ft di sumur NSK – 4.....	104
Gambar 6.15 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 5	107
Gambar 6.16 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 6	110
Gambar 6.17 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 7	113
Gambar 6.18 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 8	116
Gambar 6.19 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 9	119
Gambar 6.20 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 10	123
Gambar 6.21 Interpretasi fasies pengendapan pada sumur NSK – 11	126
Gambar 6.22 Permukaan stratigrafi pada line seismik 1	129
Gambar 6.23 Permukaan stratigrafi pada line seismik 2	130
Gambar 6.24 Korelasi biostratigrafi pada lapangan “NSK”.....	132
Gambar 6.25 Ekspresi log dan penampang dari pola <i>stacking pattern</i> (Van Wagoner, et al., 1991)	135
Gambar 6.25 Korelasi sikuen stratigrafi <i>line</i> 1 pada lapangan “NSK”	141
Gambar 6.26 Korelasi sikuen stratigrafi <i>line</i> 2 pada lapangan “NSK”	142
Gambar 6.27 Korelasi fasies <i>line</i> 1 pada lapangan “NSK”	143
Gambar 6.28 Korelasi fasies <i>line</i> 2 pada lapangan “NSK”	144
Gambar 6.30 Lokasi lapangan “NSK” dan lapangan pada peneliti terdahulu.....	146
Gambar 6.31 Peta <i>amplitude seismic</i> pada penelitian terdahulu	147
Gambar 6.32 Peta <i>amplitude seismic</i> pada lapangan”NSK”	148
Gambar 6.33 Peta paleogeografi LST 1 “NSK”	150
Gambar 6.34 Peta paleogeografi TST 1 “NSK”	151
Gambar 6.35 Peta paleogeografi HST 1 “NSK”	152
Gambar 6.36 Peta paleogeografi LST 2 “NSK”	154
Gambar 6.37 Peta paleogeografi TST 2 “NSK”	155
Gambar 6.38 Peta paleogeografi HST 2 “NSK”	156
Gambar 6.39 Peta paleogeografi LST 3 “NSK”	158
Gambar 6.40 Peta paleogeografi TST 3 “NSK”	159
Gambar 6.41 Peta paleogeografi HST 3 “NSK”	160

Gambar 6.42	Peta paleogeografi LST 4 “NSK”	162
Gambar 6.43	Peta paleogeografi TST 4 “NSK”	163
Gambar 6.44	Peta paleogeografi HST 4 “NSK”	164
Gambar 6.45	Peta paleogeografi LST 5 “NSK”	166
Gambar 6.46	Peta paleogeografi TST 5 “NSK”	167
Gambar 6.47	Peta paleogeografi HST 5 “NSK”	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jenis Kegiatan dan Rencana Waktu Penelitian di Lingkungan PT. Medco Natuna Ltd.....	4
Tabel 4.1. Ketersediaan data di setiap sumur.....	63
Tabel 4.2. Ketersediaan data pada <i>wireline log</i>	63